

ABSTRAK

Budaya dalam suatu organisasi, baik organisasi pemerintahan maupun swasta mencerminkan penampilan organisasi, bagaimana organisasi dilihat oleh orang yang berada di luarnya. Organisasi yang mempunyai budaya positif akan menunjukkan citra positif pula, demikian pula sebaliknya apabila budaya organisasi tidak berjalan baik akan memberikan citra negatif bagi organisasi. Motivasi kerja guru memegang peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang guru dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Makin tinggi motivasinya maka keberhasilan pencapaian tujuan akan semakin tinggi pula. Motivasi sangat penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang menyebabkan individu atau kelompok mencapai hasil optimal sesuai yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan budaya organisasi dengan motivasi kerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta ter-Akreditasi A se-Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 40 populasi kepada tenaga kependidikan yang tersebar di 3 Madrasah Tsanawiyah Swasta ter-Akreditasi A se-Kabupaten Bandung, dengan menggunakan kuesioner model skala likert sebagai data primer yang disebar melalui sistem daring dengan menggunakan media WhatsApp untuk tenaga kependidikan yang tersebar di 3 Madrasah Tsanawiyah Swasta ter-Akreditasi A se-Kabupaten Bandung yang terdaftar di Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), dan di Website Kementerian Agama (Kemenag).

Teknik penelitan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yaitu alat uji statistik dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sehingga dapat diambil kesimpulan apakah masalah yang diteliti terdapat hubungan yang linear dan signifikan.

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan supervisi manajerial kepala madrasah dengan kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta ter-Akreditasi A se-Kabupaten Bandung. Dengan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,524 atau 52,4 %. Dan mendapatkan hasil signifikansi antara keduanya diperoleh $0,000 < 0,05$. Maka dapat di artikan bahwa variabel X memiliki hubungan yang linear secara positif dan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini memberikan arti bahwa ada hubungan positif dan terarah dari variabel budaya organisasi tenaga pendidik dengan motivasi kerja tenaga kependidikan.

KataKunci: Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Tenaga Pendidik, Madrasah